

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjurusan siswa adalah suatu proses pengambilan keputusan dalam memilih bidang keahlian studi berdasarkan kemampuan potensi diri dan peluang yang ada. Secara formal pemilihan jurusan merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Untuk menentukan penjurusan siswa dilakukan pada awal masuk, yaitu pada kelas X Sekolah Menengah Atas. Penerapan kurikulum 2013 ini bertujuan untuk penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah siswa (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2013).

MA Al-qodiri Jember adalah Sekolah Madrasah Aliyah yang sedang melaksanakan kurikulum pendidikan tahun 2013 ini. Dengan adanya penjurusan ini siswa di harapkan mampu menguatkan bakat, minat dan kemampuan yang dia miliki agar siswa mampu berprestasi di bidang yang mereka sukai ini. Di MA Al-qodiri Jember ini memiliki 2 penjurusan yaitu IPA dan IPS. Di Kelas X penjurusan IPA ada 3 kelas sedangkan penjurusan IPS ada 4 kelas. Saat ini di MA Al-qodiri Jember saat melakukan penjurusan mereka masih menggunakan data yang ada misalnya angket minat penjurusan. Di angket minat penjurusan terdapat pertanyaan minat yang di inginkan siswa, dan nilai-nilai raport smp mereka yang terdiri dari nilai matematika, IPA, IPS dan Psikotest. Dari situlah mereka menarik kesimpulan untuk mengelompokkan siswa ke dalam IPA maupun IPS. Saat ini MA Al-qodiri Jember sudah menerapkan pekerjaan yang melibatkan komputer seperti mengatur absensi , Sistem keuangan , Daftar Siswa, dan lain sebagainya. Program yang mereka gunakan adalah kebanyakan MS-Office. Di sini mereka menunjukkan bahwa MA Al-qodiri juga sedang meningkatkan pekerjaan mereka dengan menggunakan bantuan komputer. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan program dengan bahasa PHP. Data yang ada berupa data nilai rapor SMP dari masing-masing sekolah, Psikotest dan minat.

Penelitian ini menggunakan metode *Naïve Bayes* karena berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maghriza Fakri Adilla dan T. Sutojo, “ penelitian ini menghasilkan prediksi penjurusan siswa menggunakan matlab diperoleh akurasi sebesar 83,8798 % dengan error rate sebesar 16,1202%”. Dengan algoritma *Naïve Bayes* tersebut diharapkan dapat menjadi alat yang membantu dalam menentukan klasifikasi penjurusan siswa di MA Al-qodiri Jember.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana penerapan konsep *data mining* menggunakan Metode Naive Bayes.

1. Bagaimana Metode *Naive Bayes* dapat diterapkan dalam membantu klasifikasi penjurusan berdasarkan data nilai siswa MA Al-qodiri Jember ?
2. Bagaimana akurasi yang di hasilkan dalam klasifikasi penjurusan dengan data yang ada di Ma Al-qodiri jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengklasifikasikan penjurusan yang ada di Ma Al-qodiri jember.
2. Untuk mengetahui akurasi yang di hasilkan dalam sebuah sistem klasifikasi penjurusan di Ma Al-qodiri Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Agar pihak sekolah atau guru dapat menggunakan metode algoritma yang kinerjanya akurat dan sebagai alat bantu mengklasifikasikan penjurusan sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Mempermudah pihak sekolah dalam rekomendasi penjurusan IPA dan IPS .

1.5 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup batasan masalah yang dibahas adalah:

1. Dataset MA Al-Qodiri Jember diambil dari tahun ajaran 2015/2016 sampai dengan 2017/2018.
2. Nilai mata pelajaran yang dipakai adalah, Nilai Rapor IPA, Nilai Rapor IPS, Nilai Rapor Matematika, dan Psikotest.

